

Analisis Konten Pembelajaran Membaca Pada Aplikasi *Learn Arabic* Dalam Standar *American Council On The Foreign Languages*

Putri Eklesia Ramadhani Laane

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut KH Abdul Chalim, Mojokerto, Indonesia

Email: Putrilaane2@gmail.com

Abstract

Learn Arabic application is the best application for learning Arabic in phrases and words section. It contains more than 9000 beautiful Arabic words and sentence. Standar American Council on the Teaching of Foreign Languages (ACTFL) is the national authority for foreign language learning in the United States. ACTFL is the standard used in foreign language testing. This study discusses the analysis of Qiro'ah learning content based on the ACTFL standards, which includes five levels: Distinguishid, Superior, Advanced, Intermediate, and Novice. The purpose of this study was to determine the content of Qira'ah learning content in the ACTFL-based Learn Arabic application. In this study, this type of content analysis is used with a qualitative approach. Data collection techniques using the documentation method. The research tool uses the documentation and then the Krippendorff content analysis technique, which is divided into 6 phases. This study shows that from the above discussion it can be concluded that the lessons from the three themes of reading literacy in the Learn Arabic application are all included in the ACTFL standard. Then there are differences in terms of vocabulary and the simple sentence that are included in each vocabulary. This research also shows that the material he recorded on three subject areas of reading literacy meets the level (low-intermediate) of the ACTFL standard.

Keywords: *Learn Arabic Application, Standards American Council on the Teaching of Foreign (ACTFL), Reading Skills*

Abstrak

Aplikasi “ Learn Arabic” adalah aplikasi terbaik untuk belajar bahasa Arab dibidang kalimat dan kata-kata, berisi lebih dari 9000 kata dan frasa bahasa Arab yang bagus. Standar American Council on the Teaching of Foreign Languages (ACTFL) adalah standar nasional untuk pembelajaran bahasa asing di Amerika serikat. ACTFL merupakan standar yang digunakan dalam tes Bahasa Asing. Penelitian ini membahas tentang analisis konten pembelajaran qiro'ah berdasarkan Standar American Council on the

Teaching of Foreign Languages (ACTFL) yang memiliki 5 tingkatan, yaitu istimewa, unggul, mahir, madya, dan pemula. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui isi konten pembelajaran qiro'ah pada aplikasi Learn Arabic berdasarkan standar ACTFL. Penelitian ini menggunakan jenis analisis konten (isi) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan dokumentasi, kemudian menggunakan teknik analisis konten krippendorff yang terbagi menjadi 6 tahapan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelajaran-pelajaran yang diambil dari 3 tema keterampilan membaca pada aplikasi Learn Arabic semuanya masuk dalam standar ACTFL. Kemudian terdapat perbedaan dari segi kosa kata dan kalimat sederhana yang masuk dalam masing-masing kosa katanya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa materi yang diambil dalam 3 tema keterampilan membaca sesuai dengan level (Madya Rendah) pada standar ACTFL.

Kata Kunci : Aplikasi Learn arabic, American Council on the Teaching of Foreign, Keterampilan Membaca

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya. Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut. Seiring dengan semakin canggih dan berkembangnya zaman, berbagai aplikasi pembelajaran bahasa Arab juga semakin banyak, mulai dari aplikasi berbasis komputer maupun smartphone.¹

Aplikasi belajar merupakan program yang berfungsi sebagai alat, bahan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat. Sedangkan aplikasi belajar bahasa Arab adalah adalah alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, yang bermaksud membantu siswa dalam mempelajari bahasa Arab dengan mudah.

Masalahnya tidak semua aplikasi cocok dijadikan bahan pembelajaran bahasa Arab, karena banyak aplikasi yang beberapa pelajarannya itu harus berbayar. Dan peneliti harus memilih aplikasi yang benar-benar layak digunakan dan diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih aplikasi ‘Learn Arabic’ karena aplikasi ini tidak berbayar dan cocok digunakan serta memudahkan peserta didik untuk belajar mandiri . Belajar mandiri adalah salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan dalam proses belajar yang sangat diperlukan guna memperoleh hasil belajar yang baik dan lebih maksimal.²

Aplikasi “ Learn Arabic” memiliki keunikan tersendiri, yaitu aplikasi “ Learn Arabic” menawarkan banyak fitur lengkap untuk belajar bahasa Arab. Yang paling diunggulkan dari aplikasi ini adalah kosa kata dan percakapan dalam bahasa Arab yang dilengkapi dengan audio berkualitas tinggi oleh native speaker bahasa Arab langsung sehingga terjamin kebenarannya. Dan peneliti berfokus pada keterampilan Membaca .

¹ Dwi Khoirutu Nisa', *Aplikasi belajar bahasa arab sebagai dmedia Pembelajaran Bahasadarab Daring (Online)*, Diajukan Kepada Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Jember untuk, hlm. 7.

² Ivonne Ruth Vitamaya Oishi, *Pentingnya Belajar Mandiri Bagi Peserta Didik Di Perguruan Tinggi*, 4, no. 2 (2020): hlm 50.

Aplikasi “ Learn Arabic” adalah aplikasi terbaik untuk belajar bahasa Arab dibidang kalimat dan kata-kata, berisi lebih dari 9000 kata dan frasa bahasa Arab yang bagus. Aplikasi ini berfungsi untuk mempelajari bahasa Arab bagi yang belum memahami bahasa Arab atau bisa dikatakan pemula dan pelajaran pada aplikasi ini dibagi menjadi beberapa sub-kategori, dan ini membawa gaya belajar baru. Aplikasi ini dirilis pada 19 April 2017 dan selalu di update terbaru.

Kendala yang menyebabkan sulitnya dalam menguasai bahasa Arab terutama dalam hal membaca bahasa Arab, antara lain karena dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud yaitu terkait dengan dorongan atau motivasi diri pembelajar untuk mempelajari bahasa Arab yang masih kurang. Sedangkan faktor eksternal berupa pemanfaatan aplikasi pembelajaran yang masih minim digunakan.³

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah mengetahui isi materi yang tercantum dalam aplikasi Learn Arabic. Selanjutnya, dari rumusan tersebut, untuk kepentingan penelitian dijabarkanlah rumusan tersebut kedalam pertanyaan dibawah ini.
1) bagaimana isi konten keterampilan membaca pada aplikasi Learn Arabic.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui bagaimana isi konten keterampilan membaca pada aplikasi Learn Arabic.

Kajian terdahulu dari penelitian ini didasari: Maulana Hilman dalam penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Learn Arabic dan pengaruhnya terhadap peningkatan belajar siswa kelas VIII Mts Salafiyyah Al-Falah Bojong Soang, Kab. Bandung”.⁴ Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini, bisa dilihat dari instrument yang digunakan sebagai alat pengumpulan datanya ialah berupa pemberian tes berupa prites dan postes serta penyebaran angket. Kajian terdahulu dari penelitian Said Maulana Nuffal yang berjudul “ Analisis Konten Akun Instagram @Hayfa.Academy Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Online”.⁵ yang memiliki perbedaan diantaranya membahas tentang analisis konten pembelajaran melalui Instagram dan kedua dalam teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi. Kajian terdahulu dari penelitian Syindi Oktiviani R Tolinggi yang berjudul “ Analisis Konten Micoblog Pada Instagram Sebagai Inovasi media Pembelajaran Bahasa Arab”. Yang memiliki perbedaan teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi dan dokumentasi. Dan penelitian ini membahas tentang analisis konten microblog pada aplikasi instagram.⁶

Yang terakhir, keterampilan membaca dalam ACTFL, ada lima tingkat utama kemahiran, yaitu istimewa, unggul, mahir, madya, dan pemula. Dalam pedoman ini

³ Irfan Faizul Haq *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Fun Easy Learn Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning Untuk Penguasaan Kosakata (Mufradat) Di Ukm Easa Iain Purwokerto*, hlm 6.

⁴ Maulana Hilman, *Pembelajaran kosa kata bahasa arab menggunakan aplikasi “learn Arabic” dan pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII Mts Salafiyyah Al-Falah Bojong Soang Kab. Bandung*, (Skripsi), Bandung (UIN Sunan Gunung Jati), (2020)

⁵ Aulia Rahmawaty, *Analisis Konten Youtube Sebagai Media Belajar Berbasis E-Learning Pada Materi Pecahan*, (Jurnal), (Universitas Islam Negeri Mataram), (2022)

⁶ Syindi Oktiviani R Tolinggi, *(Analisis Konten) Microblog Pada Instagram Sebagai Inovasi media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jurnal), Yogyakarta (UIN Sunan Kalijaga), (2021)

dijelaskan bagaimana Pembaca memahami berbagai teks, diantaranya : Istimewa, Unggul, Mahir, Madya, dan terakhir Pemula.

ACTFL adalah standar nasional untuk pembelajaran bahasa asing di Amerika Serikat. ACTFL merupakan standar yang digunakan dalam tes Bahasa Asing. Ada 5 level di dalamnya yaitu, istimewa, unggul, mahir, madya, dan pemula. Di negara maju, ACTFL digunakan sebagai standar dalam pembelajaran Bahasa Asing. Sehingga tidak diragukan lagi standar dari ACTFL memiliki pembagian tingkatan yang spesifik. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan ACTFL sebagai acuan dalam mengembangkan aplikasi bahasa Arab. Karena belum ada aplikasi bahasa Arab yang menggunakan ACTFL sebagai acuan.

Peneliti berfokus pada satu maharoh saja yaitu keterampilan Qiro'ah . Keterampilan membaca yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh para siswa. Keterampilan ini menitikberatkan pada latihan-latihan lisan atau penuturan dengan mulut, melatih mulut untuk bias lancar berbicara, keserasian dan spontanitas.⁷

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai penelitian yang mengumpulkan data secara bertahap.⁸ Penelitian deskriptif bertujuan menghasilkan pertanyaan dari suatu fenomena atau pertanyaan dengan menerapkan metode ilmiah. Dalam hal ini, penelitian dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian analisis konten. Penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci dan mendalam mengenai analisis aplikasi Learn Arabic.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah: 1) Sumber data primer, yaitu aplikasi Learn Arabic yang terdiri dari empat keterampilan. 2) Sumber data sekunder adalah jurnal-jurnal yang sesuai buku, kamus dan sumber pendukung lainnya.

Peneliti mengumpulkan data menggunakan dokumentasi yang beberapa pelajaran serta evaluasinya yang memiliki empat keterampilan bahasa. Alat penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri dan alatnya sendiri adalah dokumentasi. Alat penelitian ini adalah dokumentasi yang diperoleh dari dokumen foto yang dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam hal ini, teknik analisis data yang digunakan menggunakan gambaran menurut Krippendorff. Ia membuat skema penelitian analisis konten ke dalam 6 tahapan, yaitu: Unitizing, Sampling, Recording, Reducing, Inferring, Naratting. Penegertian 6 tahapan tersebut, yaitu: 1) Unitizing yaitu mengumpulkan data-data yang akan di analisis. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan aplikasi Learn Arabic sebagai unit yang akan diteliti. 2) Sampling yaitu analisis dengan tujuan

⁷ Amirul Raditya Mu'min, *Problematika Siswa Dalam Pembelajaran Maharoh Qiro'ah Kelas X IPA 1 di MA Negeri Klaten*, (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), hlm.26

⁸ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* , (Jakarta: Kencana, 2021), hlm.329

menyederhanakan penelitian dengan membatasi semua jenis yang ada. Penelitian ini berfokus pada keterampilan membaca. 3) Recording yaitu kegiatan pencatatan yang dilakukan terkait data-data yang telah diperoleh berdasarkan analisis aplikasi Learn Arabic menurut Maulana Hilman, Aulia Rahmaawati, Said Maulana Naufal, dan Muhammad Raja. Pencatatan data ini bertujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data dan penarikan kesimpulan. 4) Reducing yaitu tahap yang dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien. Secara sederhana unit-unit yang disediakan dapat disandarkan dari tingkat frekuensinya. Dengan begitu hasil dari pengumpulan unit dapat tersedia lebih singkat, padat dan jelas. 5) Inferring yaitu penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah diolah sesuai dengan analisis konten aplikasi menurut Maulana Hilman, Aulia Rahmaawati, Said Maulana Naufal, dan Muhammad Raja. 6) Narrating yaitu upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.⁹

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Aplikasi *Learn Arabic*

Aplikasi Learn Arabic adalah aplikasi terbaik yang dilengkapi dan dijelaskan dalam deskripsi aplikasi. Dalam aplikasi ini berisi lebih dari 9000 kata dan kalimat berbahasa Arab yang bagus di bidang kalimat dan kata-katanya. Aplikasi Learn Arabic memiliki rating 4,8 rating dengan 14 rb. Aplikasi ini berfungsi untuk belajar bahasa Arab bagi pengguna yang masih cukup dibidang dasar. Aplikasi ini banyak berisi permainan dan evaluasi atau dikenal dengan quiz game.

Aplikasi Learn Arabic cocok untuk pemula dan bisa membantu kita dalam kehidupan sehari-hari. Materi-materi yang disajikan dalam materi Learn Arabic masuk sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Bahasa yang digunakan dalam aplikasi ini juga mudah dipahami. Yang paling diunggulkan dalam aplikasi ini kosa kata dan percakapan dalam bahasa Arab yang dilengkapiaudio berkualitas.

Menurut peneliti, aplikasi Learn Arabic memiliki keunikan tersendiri, yaitu membawa gaya belajar baru, seperti gaya belajar auditori yang mengandalkan pendengaran untuk dapat memahami apa yang didengar dalam aplikasi. Dalam aplikasi ini terdapat 39 Tema dan masing-masing tema memiliki beberapa pelajaran/subtema didalamnya. Aplikasi ini juga tidak ada koneksi yang diperlukan.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti hanya berfokus pada satu keterampilan, yaitu keterampilan membaca. Tema yang diambil dalam tema membaca antara lain: pekerjaan, sekolah, dan makanan. Pada setiap temanya terdiri dari beberapa pelajaran/subtema.

B. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Isi Konten Keterampilan Membaca Aplikasi *Learn Arabic*

Pada pembahasan ini, berdasarkan data yang diperoleh dari materi dalam aplikasi Learn Arabic, bahwasanya difokuskan tiga tema pada keterampilan membaca. Tema-temanya terdiri dari:

⁹ Siska Atsalia Fadila, *Analisis Kemampuan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Unsur Instrinstik Pada Siswa Sekolah Dasar*, (Universitas Pendidikan Indonesia), 2020, hlm.19

NO	Tema Aplikasi <i>Learn Arabic</i> (Keterampilan Membaca)	Jumlah Pelajaran/Subtema	Jumlah Kosa Kata Dan Kalimat Sederhana Di Setiap Tema	Keterangan
I	عمل	Pada tema pertama memiliki pelajaran/subtema berjumlah 3 pelajaran. Pelajaran/subtemanya, yaitu : - الإجراءات (1) - الإجراءات (2) - الإجراءات (3)	- Pada pelajaran pertama memiliki kosa kata berjumlah 16 kosa kata dan beberapa kalimat sederhana - Pelajaran kedua memiliki 18 kosa kata dan beberapa kalimat sederhana - Sedangkan pada pelajaran ketiga memiliki 18 kosa kata dan juga beberapa kalimat sederhana.	Masuk dalam Level Madya Rendah
II	مدرسة	Pada tema kedua memiliki pelajaran/subtema berjumlah 3 pelajaran. Pelajaran/subtemanya, yaitu : - قاعة الدراسة - الإجراءات اصفية - تعبيرات الفصل الدراسي	- Pada pelajaran pertama memiliki kosa kata berjumlah 21 kosa kata dan beberapa kalimat sederhana - Pelajaran kedua memiliki 24 kosa kata dan beberapa kalimat sederhana - Pada pelajaran ketiga memiliki 4 kosa kata dan juga beberapa kalimat sederhana.	Masuk dalam Level Madya Rendah
III	طعام	Pada tema ketiga memiliki pelajaran/subtema berjumlah 3 pelajaran. Pelajaran/subtemanya, yaitu : - الوجبات السريعة - طعام	- Pada pelajaran pertama memiliki kosa kata berjumlah 4 kosa kata dan beberapa kalimat sederhana - Pelajaran kedua memiliki 13 kosa kata dan beberapa kalimat sederhana	Masuk dalam Level Madya Rendah

		- الفواكه	- Pada pelajaran ketiga memiliki 22 kosa kata dan juga beberapa kalimat sederhana.	
--	--	-----------	--	--

Dalam keserluruhan materi yang ada pada tema pertama, tema kedua dan tema ketiga mempunyai persamaan dalam sisi konsepnya. Yang setiap pelajaran memiliki kosa kata dan memiliki kalimat-kalimat sederhana. Materi-materi diatas juga mempunyai perbedaannya sendiri, yaitu semua materi diatas memiliki perbedaan dalam sisi jumlah kosa kata dan jumlah kalimat sederhana.

D. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis data serta pembahasan penelitian, peneliti menyimpulkan hasil penelitian materi keterampilan membaca dalam aplikasi Learn Arabic dalam standar ACTFL sebagai berikut: Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelajaran dari ketiga pelajaran pada aplikasi Learn Arabic semuanya masuk pada level madya rendah dalam standar ACTFL. Pelajaran untuk tema 1, 2 dan 3 memiliki kosa kata dan kalimat sederhana. Tema 1,2 dan 3 berbeda dari segi jumlah kosa kata dan kalimat sederhana. Ada juga beberapa pelajaran kosakata yang tidak mengandung kalimat sederhana.

B. Saran

Alangkah baiknya bagi pembuat aplikasi ini untuk memperhatikan penutur asli dalam mendengarkan dan bahkan lebih baik menambahkan syakal untuk pemahaman bacaan. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mendorong peneliti lain dalam mencari relevansi bahasa sesuai standar internasional.

E. DAFTAR PUSTAKA

About ACTFL | ACTFL,” accessed February 20, 2021,

A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2021)

Aulia Rahmawaty, *Analisis Konten Youtube Sebagai Media Belajar Berbasis E-Learning Pada Materi Pecahan*, (Jurnal), (Universitas Islam Negeri Mataram), (2022)

Dwi Khoirutu Nisa’, *Aplikasi belajar bahasadarabdsebagaidmedia Pembelajaran*

Bahasadarab Daring (Online), Diajukan Kepada Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Jember untuk,

Irfan Faizul Haq *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Fun Easy Learn Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning Untuk Penguasaan Kosakata (Mufradat) Di Ukm Easa Iain Purwokerto*

Ivonne Ruth Vitamaya Oishi, *Pentingnya Belajar Mandiri Bagi Peserta Didik Di Perguruan Tinggi*, 4, no. 2 (2020)

Klaus Krippendorf, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi Terjemahan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1993)

Maulana Hilman, *Pembelajaran kosa kata bahasa arab menggunakan aplikasi “learn Arabic” dan pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII Mts Salafiyyah Al-Falah Bojong Soang Kab. Bandung*, (Skripsi), Bandung (UIN Sunan Gunung Jati), (2020)

Siska Atsalia Fadila, *Analisis Kemampuan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Unsur Instrinstik Pada Siswa Sekolah Dasar*, (Universitas Pendidikan Indonesia), 2020

Syindi Oktviani R Tolinggi, *(Analisis Konten) Microblog Pada Instagram Sebagai Inovasi media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jurnal), Yogyakarta (UIN Sunan Kalijaga), (2021)